

Pendidikan Media Video Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri

Farra Hayka Salsabilla, Dhiny Easter Yanti, Fitri Ekasari

Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Indonesia

ABSTRACT

Background of study: Anemia is a medical disorder characterized by a deficiency in the number of red blood cells, which is not sufficient to meet the physiological needs of the human body. Lampung Province has the highest frequency of anemia among provinces located on the island of Sumatra, with a recorded proportion of 63%. The data presented also shows that the majority of anemia sufferers in Lampung Province, 24.6%, are adolescent girls. In Bandar Lampung City, the prevalence of anemia was recorded at 23.37%. The main objective of this study was to determine the effect of educational video media on anemia knowledge among adolescent girls at SMKN 8 Bandar Lampung.

Methods : This type of research is quantitative, using Quasi experimental method with pretest-posttest one group design. The population of this study was 295 female students with a sample of 168 female students. Data analysis using univariate and bivariate with Kolmogrov statistical test with paired sample Ttest statistical test.

Result : It is known that knowledge data before the intervention has a mean value of 0.40, a median value of 0.00 and a std.deviation of 0.214. After the intervention has a mean value of 1.95, a median value of 2.00 and a std.deviation of 0.491. The probability value for knowledge data before and after is $0.000 < 0.05$ so H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion : It can be concluded that there is an effect of video media on knowledge about anemia in adolescent girls

Keywords: Anemia; Knowledge; Educational videos; Media

Korespondensi : Dhiny Easter Yanti, Universitas Malahayati, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia, 085383545455, dhiny.easter@gmail.com

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) (2017) menyebutkan anemia adalah suatu kondisi jumlah sel darah merah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis seseorang bervariasi berdasarkan usia, jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan. Penyebab anemia umumnya karena kekurangan pengetahuan tentang anemia, kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12 dan vitamin A. (Apriyanti, 2019)

Remaja putri rentan terkena anemia, karena adanya siklus menstruasi setiap bulan merupakan salah satu faktor penyebab remaja putri mudah terkena anemia lebih-lebih didorong oleh pengetahuan mereka yang kurang tentang anemia. Selain itu juga diperburuk oleh kurangnya asupan zat besi, zat besi pada remaja putri sangat dibutuhkan tubuh untuk percepatan pertumbuhan dan perkembangan. Kebutuhan remaja putri lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki, karena dibutuhkan untuk mengganti zat besi yang hilang pada saat mengalami menstruasi.

Anemia dapat menimbulkan risiko pada remaja putri baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak anemia pada remaja putri dalam jangka pendek adalah menurunkan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan dan perkembangan, menurunkan kemampuan fisik dan aktivitas kerja. Dalam jangka panjang anemia pada remaja putri adalah apabila remaja putri

nantinya hamil, maka akan berisiko melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah, premature, dan pendarahan sebelum dan sesudah melahirkan.

Provinsi Lampung adalah salah satu provinsi yang memiliki prevalensi anemia tertinggi di Pulau Sumatera dengan persentase 63%. Data tersebut juga menunjukkan bahwa 24,6%, penderita anemia di Provinsi Lampung terjadi pada usia remaja putri. Angka kejadian anemia pada remaja tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 36,1%, sedangkan urutan kedua yaitu Kabupaten Lampung Timur sebesar 35,4% (Sari, dkk., 2021), sedangkan prevalensi anemia di kota Bandar Lampung sebesar 23,37% (Dinas Kesehatan Kota, 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra, dkk., 2022) mengungkapkan bahwa perolehan informasi dikalangan remaja putri terlihat meningkat secara signifikan setelah terpapar media dalam bentuk film atau video, dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang menerima perlakuan video menunjukkan skor yang lebih tinggi secara signifikan secara statistik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerima perlakuan poster. Video sering kali dianggap lebih menarik dibandingkan bentuk media lain karena kemampuannya dalam menginspirasi semangat serta motivasi. Dengan demikian, video memberikan manfaat yang lebih luas dibandingkan poster, meskipun faktanya kedua bentuk media tersebut mempunyai nilai-nilai inheren yang bisa mempengaruhi pengetahuan individu.

Efektivitas pendidikan kesehatan bisa ditingkatkan dengan pemanfaatan metode berbasis media. Media mempunyai kemampuan untuk mewakili atau melengkapi infomasi yang tidak dapat dikomunikasikan oleh sumbernya, baik berupa kata-kata tertentu atau keseluruhan frasa. Ada banyak bentuk media pendidikan kesehatan, salah satu contohnya ialah media video. Pemanfaatan media video sebagai alat pembelajaran mencakup keterlibatan kognitif, pembelajaran interaktif, dan pendekatan terstruktur yang mendorong diskusi bermakna, sehingga memfasilitasi dampak jangka panjang pada peserta didik. Pendekatan pedagogis ini sejalan dengan kecenderungan remaja masa kini terhadap konsumsi video.

Pendidikan kesehatan akan lebih efektif apabila didukung dengan alat bantu berupa media. Media dapat mewakili atau menambahkan apa yang kurang mampu disampaikan oleh pemberi informasi, baik kata-kata atau kalimat tertentu. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini untuk melihat dan menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode *Quasi eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest design with control group*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli di SMKN 8 Bandar Lampung tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu 295 siswi kelas XI dengan sampel sebanyak 168 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat (*mean, median* dan *std deviasi*) dan bivariat (*uji statistic kolmogorov smirnov* dengan *uji statistic paired sample ttest*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Intervensi

Pengetahuan Sebelum Intervensi	Frekuensi (F)	Percentase (%)	Mean	Median	SD
Kurang	101	60,1			
Cukup	67	39,9	0,40	0,00	0,214
Baik	0	0			
Total	168	100			

Hasil analisis pada Tabel 1 di ketahui pada kategori kurang sebesar 60,1% (101 orang), dan pada kategori cukup sebesar 39,9% (67 orang) dari 100% (168 orang). Dengan nilai mean sebesar 0,40, median sebesar 0,00 dan SD sebesar 0,214.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Setelah Intervensi

Pengetahuan Setelah Intervensi	Frekuensi (F)	Percentase (%)	Mean	Median	SD
Kurang	0	0			
Cukup	8	4,8	1,95	2,00	0,491
Baik	160	95,2			
Total	168	100			

Hasil analisis pada Tabel 2 diketahui pada kategori cukup sebesar 4,8% (8 orang), dan pada kategori baik sebesar 95,2% (160 orang). Dengan nilai mean sebesar 1,95, median sebesar 2,00, san Sd sebesar 0,491.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	N	Mean	Std deviation	P Value
Pengetahuan sebelum intervensi	168	0,40	0,214	0,088
Pengetahuan setelah intervensi	168	1,95	0,491	0,113

Diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig.) untuk data kelompok sebelum intervensi memiliki nilai probabilitas (Sig.) adalah $0,088 > 0,05$, dan pada kelompok setelah intervensi memiliki nilai probabilitas (Sig.) adalah $0,113 > 0,05$. Mengacu pada ketentuan bahwa, apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Paired Samples T Test

Variabel	Mean	Std Deviation	Std error mean	P Value
Pengetahuan sebelum intervensi				
Pengetahuan setelah intervensi	1,554	0,545	0,42	0,000

Diketahui bahwa nilai probabilitas untuk data pengetahuan sebelum intervensi dan pengetahuan setelah intervensi adalah 0,000. Karena probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 Ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan sebelum intervensi memiliki nilai yang rendah dan setelah dilakukan intervensi terdapat adanya penaikan hasil yang cukup signifikan pada pengetahuan remaja putri.

Penelitian (Putri, dkk., 2021) mengatakan pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan perilaku baru. Dimulai dengan pemahaman terhadap materi atau objek tertentu. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan pendidikan atau kegiatan konsultasi terkait gizi, khususnya pengetahuan terkait gizi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asmawati, dkk., 2021) bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan sebesar 63,38 dan setelah diberikan penyuluhan sebesar 80,30.

Menurut (Dwiningrum dan Fauzia, 2022) pengetahuan mengenai anemia dapat didapatkan dari berbagai media salah satunya melalui video. Video merupakan alat bantu atau media edukasi

yang dapat menunjukkan gerakan, pesan-pesan dengan menggunakan efek tertentu sehingga dapat memperkokoh proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian.

Untuk hasil uji *paired sampel t-test* untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri. Diketahui bahwa nilai probabilitas untuk data pengetahuan sebelum intervensi dan pengetahuan setelah intervensi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di SMKN 8 Bandar Lampung.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh (Dwiningrum dan Fauzia, 2022) hasil uji statistik *wilcoxon* didapatkan nilai $p=0.000$, yang berarti kurang dari $\alpha=0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata pengetahuan remaja mengenai anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media video.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berbagai media yang digunakan sebagai penunjang dan alat bantu untuk metode penyuluhan salah satunya adalah media audio visual yang dapat memberikan stimulasi secara nyata berisi gambar gerak dan unsur suara dengan durasi waktu relatif pendek yang ditayangkan dalam bentuk video.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, F. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2019. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(2), 18–21.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Asmawati, N., Icha Dian Nurcahyani, Kurnia Yusuf, Fitri Wahyuni, & St Mashitah. (2021). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri SMPN 1 Turikale Tahun 2020. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 13(2), 22–30. <https://doi.org/10.35473/jgk.v13i2.122>
- Azzahra, N. P., Santi, E., & Pertiwiwati, E. (2022). *Efektivitas Media Poster Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Sman 3 Banjarbaru Info Artikel Abstrak PENDAHULUAN Berdasarkan Wiwik & Andi (2019) Anemia merupakan suatu peristiwa hemoglobin dalam darah kurang mampu menjalankan .* 5(2), 13–22.
- Daris, C., Wibowo, T., Notoatmojo, H., & Rohmani, A. (2013). *Hubungan Antara Status Gizi dengan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Semarang Relationship Between Nutritional Status With Anemia in Young Women in Junior High School of Muhammadiyah 3 Semarang*. 1, 3–7.
- Dinas Kesehatan Kota. (2023). *Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Kesehatan*. 44, 1–339.
- Dr. H. Arif Sumantri, SKM., M. K. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana Prenada Media Group.
- Dwiningrum, Y., & Fauzia, R. F. (2022). Efektivitas Video Edukasi Anemia Besi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Bantul. *Jurnal Medika Indonesia*, 1(1), 33–40.
- Hastono, S. (2020). *Analisis data pada bidang kesehatan*. Raja Grafindo Persada.
- Iameshow,s.,hosmer,D.W.,Klar,J & Lwanga, S. K. (1997). (n.d.). *besar sampel dalam penelitian kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (PT RINEKA).

- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (S. Notoatmodjo (ed.)). RENIKA CIPTA 2018.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Putri, H. P., Andara, F., & Sufyan, D. L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Jakarta Timur. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 334–342. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.11608>
- Saban, S., & Utami, F. S. (2017). *Efektifitas media video dan leaflet terhadap pengetahuan tentang anemia siswi sman 2 ngaglik sleman*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/4053%0Ahttp://digilib.unisayogya.ac.id/4053/1/NA SKAH PUBLIKASI.pdf>
- Sari, R., Septiasari, Y., Fitriyana, F., & Saputri, N. (2021). Pengaruh Konsumsi Telur Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Yang Mengalami Anemia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 574. <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i2.151>
- Situmeang, A. M. N., Apriningsih, A., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sosioekonomi dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Desa Sirnagalih, Bogor. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 32–39. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1126>